

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Pada Bab II, penulis akan memaparkan teori semiotika oleh Peirce yang akan digunakan untuk mengidentifikasi tanda – tanda yang terdapat di dalam *cover album* Eminem. Selain itu, penulis juga akan mendeskripsikan teori aspek verbal dan visual beserta istilah warna sebagai teori pendukung.

#### **2.1 Semiotika**

Semiotika adalah pembelajaran tentang tanda. Studi ini tentang bagaimana makna itu diciptakan, tidak apa adanya. (Oxford Advanced Learner's Dictionary) menjelaskan bahwa semiotika adalah studi tentang tanda dan simbol beserta makna dan kegunaannya. Peirce mendasarkan teori tersebut pada perbedaan mendasar pada penanda atau petanda, dimana bentuk aural atau tertulis yang terkandung di dalamnya. Dalam *linguistic*, terutama semiotika, tanda dapat dibagi menjadi verbal dan non – verbal.

Ada tiga point (Fajri 35) yang penting yang harus diingat sebelum mengidentifikasi berbagai tanda yang akan disediliki.

1. Tanda bukan hanya ulasan tentang dunia, namun juga merupakan bagian darinya. Konteks sosial khususnya.
2. Tanda sangat banyak memproduksi makna.
3. Tanda bukan hanya menyampaikan suatu makna, tanda juga bisa memproduksi makna.

Semiotika mengacu pada tradisi filsafat Amerika yang awal mulanya dari Peirce. Peirce memandang semiotika sebagai sinonim logika. Tanda yang dipahami oleh Peirce sebagai suatu proses kognitif yang bermula dari penangkapan oleh pancaindera, sesuatu yang dirujuk tanda yaitu objek.

Hal yang membedakan semiotika dengan *semantic* yaitu *semantic* (Affandi dan Su'ud dalam Yuwita 192) adalah suatu ilmu yang membahas tentang makna kata dan kalimat, juga berperan sebagai suatu simbol dan peran terhadap relasinya dengan kata lainnya dan tindakan manusia. Sedangkan semiotika merupakan salah satu dari bagian ilmu *semantic* yang dimana semiotika tersebut mempelajari sistem tanda dan lambang dalam kehidupan manusia.

## **2.2 Teori Semotika Oleh C.S. Peirce**

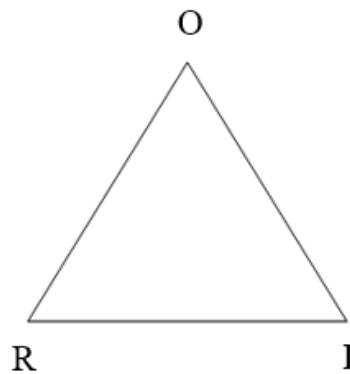
Semiotika Peirce merupakan ilmu studi atau metode analisis yang membahas mengenai tanda dan pembahasan tanda – tanda dari segala sesuatu (Peirce 80).

Peirce mengatakan bahwa semiotika terdapat tiga sisi tanda yaitu *representament*, objek, dan *intepretant*. Peirce juga mengatakan bahwa tanda adalah singkatan dari sesuatu, dia memberikan definisi representasi sebagai tanda itu sendiri, objeknya adalah hal yang dirujuk dan penafsir adalah produk hubungan antara penafsir dan objek.

Peirce (Dewi 68) memiliki teori segitiga makna yang telah dikembangkannya. Peirce melihat tanda (*representament*) sebagai suatu bagian yang tidak terpisahkan

dari objek referensi serta pengertian subjek atas tanda (*interpretant*). Model *triadic* Peirce memperlihatkan peran besar subjek dalam proses perubahan bahasa.

Model Segitiga Makna Charles Sanders Peirce



### 2.2.1 Representamen (R)

Peirce (99) mengatakan bahwa setiap semiosis memiliki klasifikasi masing – masing. Representamen dibentuk oleh kualitas, contohnya seperti konsep warna dan tanda yang dibentuk oleh kebenaran realita fisik atau suatu bentuk.

Peirce mengatakan tentang *sinsign* adalah hal atau peristiwa yang sebenarnya. Maka legisign adalah hukum atau suatu aturan bagaimana hal tersebut harus seperti suara peluit dalam suatu pertandingan.

Kebanyakan *legisign* dibuat oleh manusia untuk mengatur pola kehidupan social. Oleh karena itu, hamper semua konvensi adalah *legisign*

### 2.2.2 Interpretant

*Interpretant* adalah hubungan *representament* dengan objek. *Interpretant* memiliki beberapa jenis yaitu *Rheme*, *dicent*, dan *argument*. *Rheme* merupakan peluang untuk *interpretant* seperti suatu konsep. Selain itu, dalam *Philosophical Writing of Peirce*. *Rheme* kemungkinan adalah kualitatif dan hal tersebut adalah penafsir yang akan dipahami.

*Dicent* dimana *Dicent* atau *dicisign* adalah fakta atau gambaran nyata dari suatu hal dan keberadaan yang sebenarnya.

Lalu ada *Argument* yaitu penalaran logis dari penafsir. *Argument* juga merupakan tanda hukum seperti bunyi peluit dalam suatu pertandingan.

### **2.2.3 Objek**

Hubungan antara *representament* dan objek, objek juga mempunyai tiga klasifikasi yaitu ikon, indeks, dan simbol

Sobur (Sovia 31) mengatakan bahwa ikon adalah benda fisik yang berbentuk apa yang akan dipresentasikannya. Hal tersebut ditandai dengan kemiripan seperti contoh gambar, lukisan, dan patung. Peirce menjelaskan bahwa ikon adalah tanda yang berhubung antara penanda dan petandanya yang bersifat bersamaan secara ilmiah. Dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek yang bersifat mirip seperti *cover* dan poster.

Pada ikon terdapat kesamaan yang tinggi antara yang akan diajukan sebagai penanda dan yang akan diterima oleh pembaca yang mana sebagai hasil tandanya. Hal yang membedakan indeks, simbol, dan ikon yaitu indeks pada umumnya yaitu

sesuatu yang dapat dilihat, mudah tercium baunya serta dapat didengar dan kemudian dihubungkan ke objek tertentu. Simbol biasanya diketahui dengan kata – kata indeksial, seperti mengatakan “duar” untuk menyebut suatu ledakan, namun simbol bisa digunakan tanpa adanya kehadiran objek. Lalu yang terakhir yaitu ikon, ikon adalah bentuk yang menampilkan objek yang ditandai dan cenderung menyederhanakan atau menandakan bentuk.



**Gambar 2.1**

Seperti contoh pada *cover album* Post Malone yang berjudul *Hollywoods Bleeding*, pada cover tersebut terlihat ikon yang ditujukan pada sosok Post Malone sendiri.

Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda, bersifat sebab akibat atau yang langsung mengacu pada kenyataan. Sobur (Sovia 32) memberi contoh yang paling jelas dengan

memperlihatkan salah satu indeks seperti cahaya sebagai tanda adanya lampu. Kesimpulannya bahwa dalam indeks jika tanda tidak muncul maka petanda tidak akan hadir.

Dalam indeks, hubungan antara tanda dengan penanda memiliki hubungan eksistensial dan memiliki sifat – sifat aktual, kausal, dan mengisyaratkan sesuatu.



Contoh indeks yang terdapat pada *cover album* Post Malone cahaya biru di hadapan Post Malone.

Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya, berbeda dengan indeks. (Sobur 42) mengatakan bahwa hubungan simbol tersebut berdasarkan kesepakatan masyarakat. Simbol merupakan bentuk yang menandai sesuatu yang lain diluar bentuk perwujudan bentuk dari simbol itu sendiri. Seperti contoh simbol hati merupakan lambang cinta, padahal tidak ada yang tau bagaimana lambang cinta sebenarnya.

Simbol menampilkan penanda dan petanda dalam sifat arbitrer. Penafsir dituntun untuk menemukan koneksi penandaan secara kreatif dan dinamis.



Contoh simbol yang terdapat pada *cover album* Post Malone tersebut adalah ada kerangka tulang yang ada dibelakangnya.

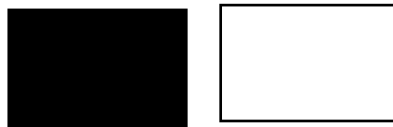
### **2.3 Istilah warna oleh Wierzbicka**

Wierzbicka (Ihcsan 287) mengatakan bahwa warna bukan suatu konsep *universal*, tetapi berhubungan dengan melihat yang dianggap *universal*, karena warna hanya bisa dijelaskan melalui melihat. Kosep warna berbeda dalam budaya yang berbeda meskipun ada beberapa kesamaan yang mencolok. Seperti contoh negara Indonesia, makna warna bisa berbeda tergantung dengan budaya dan

kesepakatan bersama. Ada istilah warna dasar dan dianggap tidak kompatibel dengan cara yang sama dan pada tingkat yang sama. Diantaranya:

### 1. Hitam dan putih

Hitam putih dirasakan sebagai hal yang bertolak belakang dan erat kaitannya dengan gelap dan terang. Seperti halnya dengan siang dan malam. Warna hitam dikaitkan dengan kekuatan, kematian, formalitas, dan misteri. Sedangkan putih dikaitkan dengan keamanan, kemurnian, dan kebersihan serta suci.



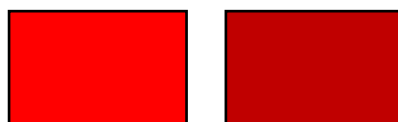
### 2. Biru

Padanan terdekat dari kata biru secara morfo berkait dengan kata langit atau tempat air yang besar seperti danau dan laut. Warna biru dikaitkan dengan ketenangan, kelembutan, dan kesedihan. Sedangkan biru tua dikaitkan dengan keseriusan dan integritas.



### 3. Merah

Padanan terdekat dari kata merah pastinya berkaitan dengan darah, padahal warna merah adalah warna yang kaya dan hangat (Wierzbicka 315). Warna merah sering dikaitkan dengan tanda peringatan dan bahaya, seperti contoh tulisan

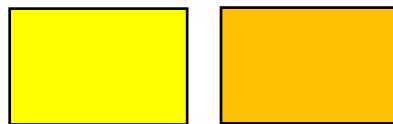




ambulance pada mobil ambulance, serine peringatan bencana alam, atau yang biasa dipakai oleh pemerintahan seperti '*Red Code*' yang berarti peringatan adanya bahaya. Warna merah muda dikaitkan dengan gairah, kepekaan, persahabatan dan cinta. Sedangkan merah tua dikaitkan dengan kemarahan, kepemimpinan, kerinduan, kedengkian dan murka.

#### 4. Kuning

Selain warna merah, warna kuning juga disebut warna hangat karena dikaitkan dengan matahari. Warna kuning tua melambangkan kehati – hatian, pembusukan, dan kecemburuan. Sedangkan warna kuning muda melambangkan kegembiraan dan kecerdasan.



#### 5. Coklat

Seperti warna pink, orange, abu – abu dan ungu, warna coklat sering dianggap sebagai warna komposit, campuran kuning dan hitam. Wierzbicka (Hurvich) mengatakan bahwa coklat sebagian besar bewarna oranye keabu – abuan gelap atau kuning kehitaman. Banyak warna coklat yang berada di lingkungan kita, yakni tanah, kayu, dan kulit manusia ras mongoloid. Warna coklat melambangkan kenyamanan dan dapat dipercaya.



## 6. Hijau

Padanan terdekat pada warna hijau secara morfologis berkaitan dengan rumput, herba atau tumbuhan – tumbuhan umum. Hijau muda dikaitkan dengan perdamaian, sedangkan hijau tua dikaitkan dengan keserakahan.

